

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya. Pasar modal secara umum dapat diartikan sebagai suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Selain itu, pasar modal menurut Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Andri Soemitra (2009 : 111)

Investasi juga merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* yaitu ilmu pengetahuan yang memiliki gradasi dan *trichotomy* dalam tiga jenis pengetahuan yaitu pengetahuan instrumental, pengetahuan intelektual dan pengetahuan spritual. Nurul Huda dan Mohamad Heykal (2010: 185-186). Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya : “Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q. S. Al-Hasyr : 18).

Investasi jika dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Namun demikian, investasi dari sudut pandang ekonomi pun tidak boleh jauh dari kedua rambu-rambu yaitu Al-Quran dan Al-Hadits. Kegiatan investasi yang merupakan bagian dari muamalah dianggap dapat diterima, kecuali terdapat implikasi dari dalil Al-Quran dan Al-Hadits yang melarangnya secara eksplisit maupun implisit. Abdul Aziz (2010 : 53).

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui calon investor. Hal ini agar investor terhindar dari praktik- praktik investasi yang tidak rasional, perusahaan investasi bodong, budaya ikut- ikutan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek- efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society* (menabung). Bila dibandingkan dengan negara maju orientasinya lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi), kesadaran akan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi publik yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat dari *saving society* ke *investing society*. Abdul Aziz (2010 : 56).

Oleh karena itu pemerintah bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia melakukan upaya-upaya untuk terus meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan modal minimal investasi melalui program “Yuk Nabung Saham”, program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan berbekal mulai Rp. 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Dengan adanya kampanye “Yuk Nabung Saham” bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor dan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi dipasar modal. Kampanye ini juga bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menyasar kegenerasi muda khususnya mahasiswa. Selain kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi dipasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi kampus. Mahasiswa menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal BEI, karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan dipasar modal. Guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka BEI memberikan fasilitas dengan mendirikan galeri investasi di beberapa perguruan tinggi. Dengan dibukanya galeri investasi diharapkan menarik lebih banyak emiten baru dan menambah jumlah investor di pasar modal. Sebagaimana diketahui, galeri investasi BEI merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal hanya dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. (www.galeriinvestasi-

bei.com/assets/document/pedoman-galeri-investasi-bei.pdf, diakses pada 22 februari 2018 Pukul 01.00).

Institut Agama Islam Negeri Kendari, merupakan salah satu universitas negeri yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah (pojok bursa), dibukanya galeri ini merupakan kerja sama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Securitas.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar modal juga diedukasikan pada mahasiswa khususnya mahasiswa yang Program Studi Ekonomi syariah dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan kemandirian finansial. Edukasi mengenai investasi ini diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari mata kuliah yang umum seperti manajemen keuangan hingga yang spesifik seperti teori portofolio. Berbagai aspek dipelajari dalam mata kuliah yang menyangkut investasi mulai dari return, jenis- jenis investasi, manfaat investasi, teknik- teknik mengambil keputusan, hambatan hingga resiko- resiko yang akan dihadapi. Beberapa fasilitas penunjang juga telah disediakan yakni dengan adanya pojok bursa atau galeri investasi sebagai media pembelajaran real untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal. Seminar Pasar Modal sering diadakan oleh pihak kampus guna meningkatkan minat mahasiswa untuk dapat berinvestasi. Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat diawal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah dipraktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas.

Berdasarkan uraian-uraian diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah proses di lapangan yang sesungguhnya terdapat “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari “

1.2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembatasan permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian yaitu hanya membahas ruang lingkupPengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, penulis memberikan rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah Pengetahuan Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi dipasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kendari?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestai dipasar Modal Syariah ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui apakah Pengetahuan Mahasiswa Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN kendari
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademis (Objektif)

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

b. Bagi Praktisi (Subjektif)

1). Bagi Galeri Investasi Syari'ah

Dapat menyediakan informasi-informasi yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi dipasar modal dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menjaring investor-investor baru didalam pasar modal.

2) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi dan sebagai pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

1.6. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan definisi operasional variabel agar menjadi petunjuk dalam penelitian. Definisi operasional variabel tersebut adalah :

1. Pengetahuan

Ralph Ross dan Ernest Van Den Haag menulis “*sciences is empirical, rational, general, and cumulaitive and it is all four at once.*” Ilmu pengetahuan dalam hal ini merupakan suatu sistem dari berbagai pengetahuan yang masing-masing, mengenai suatu lapangan pengalaman tertentu yang disusun sedemikian rupa berdasarkan asas-asas tertentu sehingga menjadi kesatuan suatu sistem dari berbagai pemeriksaan yang dilakukan secara teliti dengan memakai metode tertentu. Abdullah Idi

2. Minat

Dalam Khairani menurut Kamisa minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan. Pengertian ini memberikan makna bahwa minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi. Khairani, M (1997 :186)

3. Investasi

Para ahli dibidang investasi memiliki pandangan yang berbeda mengenai konsep teoritis tentang investasi. Fitzgerald, mengartikan investasi adalah aktifitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa mendatang. Salim dan Budi Sutrisno (2008 :31)

4. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Andri Soemitra (2009 : 111)